

Penguatan Peran Orangtua Dalam Pendampingan Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja

Oleh: Rosita Endang Kusmaryani, Siti Rohmah Nurhayati, Farida Harahap, Banyu Wicaksono

ABSTRAK

Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan wadah kegiatan yang didirikan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10 – 24 tahun dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja. Program BKR di Desa Mulyodadi merupakan program yang diinisiasi dari keprihatinan masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh sebagian remaja di Desa Mulyodadi, berupa kenakalan remaja hingga pelanggaran norma kesusilaan. Program ini dimotori oleh kader yang berasal dari masyarakat. Untuk itu pendampingan dan peningkatan kapasitas perlu dilakukan untuk mendukung kesuksesan program BKR ini. Program PPM yang dilaksanakan menaruh fokus kepada membangun pengetahuan calon kader BKR terhadap isu dan dinamika kehidupan remaja. Indikator keberhasilan dari program ini adalah meningkatnya pemahaman para calon kader BKR terkait materi yang diberikan. Pengukuran keberhasilan dilakukan dengan instrument pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil analisis menunjukkan terjadinya peningkatan skor dari pre-test ($M = 58,58$) ke post-test ($M = 63,50$). Peningkatan sebesar 4,92 poin mean dari pre-test ke post test menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sepanjang program BKR mampu meningkatkan pemahaman peserta. Hanya saja peningkatan ini memiliki nilai uji beda yang tidak signifikan ($t = -1,28$; $p > .05$). Hal ini menandakan peningkatan pengetahuan masih belum maksimal dan tidak dapat mengeliminasi kemungkinan peningkatan pengetahuan tersebut karena kejadian acak atau kebetulan. Lebih lanjut, analisis deskriptif dari lembar evaluasi menunjukkan bahwa kebanyakan peserta (80,77%) merasa materi yang disampaikan bermanfaat, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu 19,23 % peserta lainnya merasa bahwa materi yang disampaikan cukup bermanfaat, cukup menarik, dan cukup sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan kader yang dilakukan pada PPM kali ini mampu memberi sumbangsih untuk meningkatkan pengetahuan warga terkait pacaran sehat, relasi orangtua-remaja, dan perencanaan karir remaja, meski peningkatan tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik. Dari kegiatan ini warga mengekspresikan kesediaan mereka untuk mempraktekkan pengetahuan yang didapat pada keluarga masing-masing sembari mensosialisasikan pengetahuan yang baru didapat kepada masyarakat yang lain. Saran-saran terkait, serta usulan mengenai materi dan format kegiatan menjadi masukan bagi kegiatan-kegiatan yang berikutnya.

Kata Kunci: Bina Keluarga Remaja, Remaja, Keluarga, Hubungan Orangtua-Anak, Komunikasi